

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penggunaan multimedia komputer sebagai pendukung pembelajaran inkuiri Larutan Penyangga yang telah diimplementasikan, dapat mengembangkan kompetensi siswa kelas XI pada SMA yang diteliti pada tahun pelajaran 2004-2005. Kesimpulan yang bersifat umum ini, dijabarkan dalam beberapa kesimpulan berikut:

1. a. Telah dirancang model pembelajaran yang diimplementasikan melalui proses pembelajaran dengan siklus belajar dan model latihan inkuiri. Pengalaman belajar siswa diperoleh melalui kegiatan praktikum di laboratorium, mengamati tayangan multimedia yang digunakan sebagai media pembelajaran di kelas, dan diskusi.
- b. Dalam pembelajaran menggunakan multimedia, jenis-jenis konsep yang dikembangkan pada topik Larutan Penyangga adalah konsep-konsep yang menunjukkan proses dan konsep-konsep berdasarkan prinsip, sedangkan konsep-konsep konkrit dan konsep-konsep yang menyatakan sifat dikembangkan dalam praktikum.
2. Penggunaan model pembelajaran yang dikembangkan dapat meningkatkan kompetensi kognitif pada aspek pengetahuan siswa. Peningkatan tertinggi pengetahuan siswa pada materi prinsip kerja larutan penyangga dan terendah pada materi peranan larutan penyangga.

3. Model pembelajaran yang diimplementasikan dapat mengembangkan kompetensi siswa pada aspek afektif. Indikator kompetensi sikap ilmiah yang menunjukkan persentase tertinggi adalah ketelitian, keakuratan, dan kecermatan dan terendah dalam sikap kepedulian siswa terhadap lingkungan.
4. Model pembelajaran yang diimplementasikan dapat mengembangkan kompetensi siswa pada aspek psikomotorik.
 - a. Keterampilan laboratorium siswa yang menunjukkan persentase tertinggi adalah pada aspek keterampilan siswa dalam mengukur pH larutan dan terendah dalam menjaga kebersihan alat dan tempat kerja.
 - b. Keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan prosedur praktikum memberikan persentase tertinggi sementara yang terendah adalah dalam mengkomunikasikan gambar cara kerja praktikum.
5. Siswa dan guru memberikan tanggapan positif terhadap penggunaan multimedia yang mendukung model pembelajaran.
 - a. Siswa merasa senang, tertarik dan memperoleh kejelasan dalam pembelajaran, karena tayangan multimedia mengajak siswa berpikir tentang proses reaksi yang terjadi di dalam larutan penyangga.
 - b. Dari sisi guru, penggunaan multimedia dapat mengefektifkan pembelajaran, diperlukan agar pembelajaran lebih kreatif dan tidak membosankan serta dapat memperjelas materi.

B. SARAN

Penggunaan multimedia pendukung dalam pembelajaran inkuiri Larutan Penyangga berbasis praktikum telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi pada aspek kognitif siswa dan dalam mengembangkan kompetensi aspek afektif dan psikomotor siswa. Oleh karena itu beberapa hal dapat dikemukakan sebagai saran untuk penelitian pendidikan Kimia di masa mendatang, yaitu:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pengaruh implementasi model ini terhadap kelompok siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan model pembelajaran yang sejenis pada materi pokok lain.
3. Perlu dikembangkan desain program multimedia yang dapat menjelaskan konsep peranan larutan penyangga agar kompetensi aspek kognitif siswa dalam konsep tersebut lebih meningkat.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengembangkan indikator kompetensi aspek afektif dan aspek psikomotor yang lain, selain yang telah diteliti dengan implementasi model pembelajaran ini.
5. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi aspek psikomotor siswa dengan indikator operasional keterampilan siswa dalam mengkomunikasikan gambar desain cara kerja praktikum, mengingat kompetensi siswa dalam indikator tersebut pada implementasi model ini masih cukup rendah.

